

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam membangun perekonomian suatu negara, industri perbankan selaku lembaga keuangan memegang peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian yang membantu pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat serta bertanggung jawab dalam perekonomian tanah air.

Salah satu peranan bank tersebut lebih didasarkan pada fungsi bank itu sendiri, yaitu sebagai perantara di antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Di samping suatu bank melaksanakan peranannya sebagai perantara keuangan terhadap masyarakat, bank juga memberikan jasa-jasa lainnya untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Kelengkapan dari jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing. Dengan kata lain semakin mampu bank tersebut untuk berinovasi, maka semakin banyak ragam produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas yang dimilikinya.

Seiring perkembangan zaman, uang sebagai alat pembayaran dirasakan mempunyai kelemahan dalam menyelesaikan transaksi-transaksi, terutama untuk transaksi dalam jumlah yang besar. Penyelesaian transaksi dengan membawa sejumlah uang tunai dalam jumlah besar selain tidak praktis, juga dapat menimbulkan resiko seperti resiko kehilangan, pemalsuan, pencurian dan perampokan.

Dalam hal ini, menuntut dunia perbankan untuk meningkatkan jasa pelayanannya kepada nasabah dan berusaha mencari solusi atas permasalahan tersebut. Akhirnya perbankan menawarkan suatu produk baru sebagai pengganti uang tunai yang menjadi inovasi sebagai alat pembayaran dalam melaksanakan

transaksi yang praktis, efektif dan efisien serta aman yang dikenal dengan “ Kartu Kredit “.

Kartu kredit adalah sebuah kartu plastik yang dikeluarkan oleh suatu lembaga keuangan yang diterima secara luas dan digunakan oleh konsumen untuk ditukarkan dengan barang dan jasa yang diinginkannya di tempat-tempat yang dapat menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit atau merchant.

Dibandingkan dengan kartu plastik lainnya, kartu kredit merupakan jenis kartu yang paling mudah dan cepat disetujui. Bahkan pada perkembangan saat ini, apabila calon pemegang kartu kredit yang mengajukan permohonan kartu kredit telah memiliki kartu kredit sebelumnya, maka calon pemegang kartu kredit bisa mengajukan kartu tambahan yang hanya perlu menyerahkan fotokopi tagihan kartu kredit sebelumnya.

Selain kemudahan dalam mengajukan permohonan, kelebihan lain dari penggunaan kartu kredit adalah :

1. Lingkup penggunaanya yang sangat luas, dari transaksi kecil sampai transaksi dalam jumlah besar.
2. Kartu kredit dapat digunakan untuk mempermudah alat pembayaran sehingga kita tidak perlu bersusah payah membawa uang tunai.
3. Kartu kredit dapat digunakan untuk mengumpulkan semua bentuk pengeluaran belanja dalam satu tagihan sehingga waktu yang kita keluarkan lebih efisien. Bahkan ada juga kartu kredit yang memiliki fasilitas untuk membayar pengeluaran rutin seperti tagihan telepon, tagihan listrik dan tagihan air.
4. Kartu kredit juga dapat digunakan untuk mencatat pengeluaran secara rutin sehingga dapat mempermudah dalam mengelola keuangan.
5. Kartu kredit juga dapat digunakan untuk menghemat pengeluaran, misalnya untuk diskon kamar hotel, diskon makan di restoran, atau diskon belanja.

Selain beberapa kelebihan dari kartu kredit, kartu kredit juga memiliki kekurangan apabila dalam penggunaanya tidak terkendali, kekurangannya antara lain :

1. Presentase bunga yang sangat tinggi.

2. Pajak yang begitu besar.
3. Beban administratif dan beban bunga yang terlalu tinggi jika melakukan pengambilan uang di ATM.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan tersebut semakin lama penggunaan kartu kredit di Indonesia semakin luas. Perkembangan penggunaan kartu kredit terjadi dengan cepat karena banyaknya kemudahan yang dapat diperoleh dari penggunaan kartu kredit. Dilihat dari sisi penggunaan kartu kredit pada kota-kota kecil, saat ini pengguna terbanyak masih digunakan oleh para pegawai dan karyawan yang memiliki penghasilan tetap. Walaupun demikian, kalangan masyarakat kecil pun juga dapat mempergunakan kartu kredit tersebut jika sudah terpenuhinya syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka untuk peningkatan pelayanan kepada nasabahnya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menawarkan jasa kartu kredit untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan pembayaran agar terlihat makin terdepan dibandingkan kompetitor lainnya. Sehingga sebelum kartu kredit diberikan dan digunakan oleh nasabah, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terlebih dahulu melakukan sebuah proses analisa atas permohonan nasabah yang mengajukan kartu kredit dengan secermat mungkin, yang mencakup analisis, persetujuan, pemantauan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kebijakan dan prosedur yang ada.

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini yang dituangkan dalam laporan tugas akhir dengan judul **“Mekanisme Penggunaan Kartu Kredit Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Utama Bukittinggi”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Apakah jenis-jenis kartu kredit yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?
2. Bagaimana mekanisme penggunaan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?

3. Apakah resiko yang ditimbulkan dari penggunaan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?
4. Bagaimanakah cara meminimalkan resiko dalam penggunaan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kartu kredit yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penggunaan kartu kredit sebagai alat pembayaran non tunai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui apa resiko yang ditimbulkan dari penggunaan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4. Untuk mengetahui cara meminimalkan resiko dalam penggunaan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya pembahasan ini, maka manfaat penulisan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Untuk Penulis, sebagai wahana untuk mendapatkan dan membandingkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang dilaksanakan dalam dunia kerja, serta dapat menghadapi dunia kerja secara lebih baik nantinya.
2. Untuk Perusahaan, hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat dan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang mungkin terjadi.
3. Untuk Pembaca, penulisan ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepada pembaca apa saja layanan yang diberikan oleh bank.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Magang dimulai pada tanggal 04 Januari 2016 sampai dengan 29 Februari 2016 berlangsung selama 2 bulan atau 40 hari masa kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan lebih jelas dan sistematis, maka laporan akhir ini disusun dalam lima bab yang mana setiap bab terdiri dari sub bab.

Adapun susunan sistematika penulisan selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisi tentang pengertian bank, jenis bank, kegiatan bank umum dan pengertian kartu kredit.

BAB III : GAMBARAN TENTANG PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktifitas perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membahas tentang mekanisme penggunaan kartu kredit sebagai alat pembayaran non tunai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bukittinggi

BAB V : PENUTUP

Dalam Bab ini berisi saran-saran dan kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis.